

**Pemberdayaan Masyarakat Desa Pranggang melalui Pelatihan
Kewirausahaan**
(Kegiatan Bakti Sosial Himpunan Mahasiswa Manajemen STIESIA Surabaya)

Sulistyo Budi Utomo¹, R. Yudi Sidharta²

¹ Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

² Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya

E-mail : sulistyo@stiesia.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya di Desa Pranggang, Kediri, dari tanggal 24 Februari hingga 3 Maret. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif, termasuk pembagian sembako, edukasi untuk anak-anak, dan pelatihan keterampilan untuk ibu-ibu PKK. Selain itu, dosen STIESIA memberikan pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat desa untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Pelatihan ini mencakup topik-topik seperti identifikasi peluang usaha, pengelolaan keuangan, strategi pemasaran, pengembangan produk, dan manajemen operasional, yang didasarkan pada teori-teori keuangan dan kewirausahaan terkemuka. Kehadiran Sekretaris Desa Pranggang menunjukkan dukungan penuh dari pemerintah desa terhadap kegiatan ini. Artikel ini diakhiri dengan harapan bahwa kegiatan bakti sosial serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Kata kunci : Kewirausahaan, Pengabdian Masyarakat, Pendidikan, Desa Pranggang, STIESIA Surabaya

ABSTRACT

The social service activities conducted by the Student Association (HIMA) of Management at the Indonesian College of Economics (STIESIA) Surabaya in Pranggang Village, Kediri, from February 24 to March 3. The aim of this activity was to enhance the welfare of the community through various initiatives, including free health check-ups, distribution of basic necessities, educational activities for children, and skills training for the women of the Family Welfare Program (PKK). Additionally, STIESIA lecturers provided entrepreneurship training to village residents to improve their knowledge and skills in managing small and medium enterprises. This training covered topics such as identifying business opportunities, financial management, marketing strategies, product development, and operational management, based on prominent financial and entrepreneurship theories. The presence of the Pranggang Village Secretary demonstrated full support from the village government for this activity. The article concludes with the hope that similar social service activities can be carried out sustainably and provide long-term benefits for the community.

Keywords: *entrepreneurship, social service, education, pranggang village, STIESIA Surabaya*

PENDAHULUAN

Desa Pranggang, terletak di Kabupaten Kediri, Jawa Timur, merupakan salah satu desa yang memiliki kekayaan alam melimpah namun masih menghadapi berbagai tantangan dalam bidang pendidikan, dan ekonomi. Kondisi Desa Pranggang dalam bidang ekonomi menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Namun, hasil pertanian sering kali tidak mencukupi kebutuhan dasar karena metode yang digunakan masih tradisional. Kurangnya pengetahuan tentang teknologi pertanian modern membatasi produktivitas dan pendapatan warga. Selanjutnya, dalam bidang pendidikan, meskipun terdapat beberapa sekolah dasar, kualitas pendidikan masih perlu ditingkatkan. Banyak anak-anak yang putus sekolah akibat keterbatasan ekonomi dan kurangnya motivasi. Kondisi ini berdampak pada rendahnya tingkat literasi dan keterampilan di kalangan anak-anak dan pemuda desa. Melihat berbagai tantangan yang dihadapi Desa Pranggang, kegiatan bakti sosial dianggap sebagai solusi konkret untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut. Bakti sosial ini bukan hanya sekedar bentuk kepedulian, tetapi juga merupakan upaya bersama untuk memperbaiki kondisi desa secara holistik.

Dalam hal ini mahasiswa bersama dengan dosen dari program studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya telah mengadakan kegiatan bakti sosial di Desa Pranggang, Kediri, dari tanggal 24 Februari hingga 3 Maret 2024. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan wujud nyata dari kepedulian mahasiswa terhadap kondisi sosial dan ekonomi warga desa. Acara ini juga dihadiri oleh Sekretaris Desa Pranggang, yang memberikan sambutan dan dukungan penuh terhadap kegiatan ini.

Kegiatan bakti sosial ini mendapatkan dukungan penuh dari pemerintah desa, yang dibuktikan dengan kehadiran Sekretaris Desa Pranggang pada acara pembukaan. Dalam sambutannya, Sekretaris Desa menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada mahasiswa HIMA Manajemen STIESIA Surabaya atas inisiatif dan kerja keras mereka. Beliau juga menekankan pentingnya kerjasama antara warga desa dan mahasiswa dalam menyukseskan kegiatan ini. Sekretaris Desa menyatakan, "Kegiatan ini sangat membantu masyarakat Desa Pranggang, terutama dalam bidang kesehatan dan ekonomi. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dan terus berlanjut di masa mendatang."

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memunyai tujuan untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan, melalui kegiatan edukasi dan motivasi, anak-anak dan pemuda desa diharapkan lebih termotivasi untuk melanjutkan pendidikan dan mengembangkan keterampilan yang bermanfaat. Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi. Melalui pelatihan keterampilan dan bantuan ekonomi diharapkan dapat memberikan alternatif sumber penghasilan bagi warga, sehingga dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Selain itu untuk meningkatkan kesadaran lingkungan, melalui kerja bakti dan edukasi lingkungan, warga diajak untuk lebih peduli terhadap kebersihan dan kelestarian lingkungan desa.

Metode Pelaksanaan **pembagian sembako dan pakaian layak pakai**, yaitu dengan cara paket sembako yang berisi kebutuhan pokok seperti beras, minyak goreng, dan gula dibagikan kepada warga. Selain itu, pakaian layak pakai dari donatur juga didistribusikan kepada yang membutuhkan. kegiatan edukasi dan lomba untuk anak-anak, kegiatan tersebut antara lain adalah lomba mewarnai, permainan tradisional, dan dongeng cerita diadakan untuk memberikan edukasi yang menyenangkan dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar. Selanjutnya yaitu **pelatihan keterampilan untuk Ibu-ibu PKK**, metode pelatihan yaitu dengan pelatihan membuat kerajinan tangan dan olahan makanan diberikan kepada ibu-ibu PKK untuk meningkatkan keterampilan dan membantu menambah penghasilan keluarga. **Kerja bakti membersihkan lingkungan** dilakukan oleh seluruh warga desa bersama relawan bekerja bakti membersihkan jalan, selokan, dan fasilitas umum untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat.

Pelatihan Kewirausahaan diberikan langsung oleh Dosen STIESIA yaitu dengan metode yang interaktif dan melakukan fokus group dengan warga. Pelatihan kewirausahaan kepada masyarakat Desa Pranggang ini dirancang secara sederhana dan mudah mengerti melalui dialog dua arah dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis yang dapat diterapkan oleh warga dalam mengembangkan usaha kecil dan menengah.

Materi Pelatihan Kewirausahaan

Pelatihan kewirausahaan ini mencakup beberapa topik penting, antara lain:

1. **Identifikasi Peluang Usaha:** Dosen memberikan panduan tentang bagaimana mengidentifikasi peluang usaha yang potensial di lingkungan sekitar. Ini termasuk analisis pasar, kebutuhan konsumen, dan tren bisnis terkini (Schumpeter, 1934).
2. **Pengelolaan Keuangan Usaha:** Materi ini meliputi cara mengelola keuangan usaha dengan baik, termasuk pencatatan keuangan, perencanaan anggaran, dan pengelolaan kas (Brigham & Houston, 2019).
3. **Strategi Pemasaran:** Peserta diajarkan berbagai strategi pemasaran efektif, baik secara tradisional maupun digital, untuk meningkatkan penjualan dan memperluas pangsa pasar (Kotler & Keller, 2016).
4. **Pengembangan Produk:** Pelatihan ini juga mencakup cara mengembangkan produk yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan pasar, serta tips untuk meningkatkan kualitas produk (Rogers, 2003).
5. **Manajemen Operasional:** Peserta diberikan pengetahuan tentang manajemen operasional yang efisien, termasuk manajemen inventori, produksi, dan distribusi (Heizer, Render, & Munson, 2020).

Selain itu juga dijelaskan tentang beberapa teori terkait **Keuangan dan Kewirausahaan**

1. **Teori Peluang Usaha**
 - o **Opportunity Recognition Theory:** Teori ini menjelaskan bagaimana individu dapat mengenali peluang usaha dari lingkungan sekitar mereka melalui observasi, pengalaman, dan pengetahuan yang dimiliki (Schumpeter, 1934). Schumpeter menyebutkan bahwa pengusaha adalah

individu yang mampu melihat peluang yang tidak terlihat oleh orang lain dan mampu menciptakan inovasi dari peluang tersebut.

2. **Teori Pengelolaan Keuangan**

- **Cash Flow Management:** Pengelolaan arus kas adalah kunci untuk keberhasilan usaha kecil dan menengah. Teori ini menekankan pentingnya pengawasan arus kas masuk dan keluar untuk menjaga likuiditas dan keberlanjutan usaha (Brigham & Houston, 2019).

3. **Teori Strategi Pemasaran**

- **Marketing Mix (4P):** Teori ini menyebutkan bahwa strategi pemasaran harus mencakup empat elemen utama, yaitu Product, Price, Place, dan Promotion. Kotler dan Keller (2016) menyatakan bahwa kombinasi yang tepat dari keempat elemen ini dapat membantu usaha mencapai target pasar dan meningkatkan penjualan.

4. **Teori Inovasi Produk**

- **Diffusion of Innovations:** Teori ini dikemukakan oleh Rogers (2003), yang menjelaskan bagaimana inovasi diperkenalkan dan diterima dalam masyarakat. Proses ini melibatkan lima tahap: pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Inovasi yang berhasil adalah yang dapat memenuhi kebutuhan pasar dan memberikan nilai tambah bagi konsumen.

5. **Teori Manajemen Operasional**

- **Just-in-Time (JIT):** Teori ini menekankan pada efisiensi dalam manajemen produksi dan inventori, dengan tujuan mengurangi pemborosan dan meningkatkan kualitas. Menurut Heizer, Render, dan Munson (2020), JIT dapat membantu usaha kecil dan menengah untuk mengelola operasi mereka secara lebih efisien.

Pelatihan dilakukan dengan metode interaktif, yang melibatkan diskusi, studi kasus, dan praktik langsung. Peserta diajak untuk berdiskusi tentang ide-ide bisnis mereka, dan dosen memberikan masukan serta bimbingan untuk mengembangkan ide tersebut menjadi rencana bisnis yang matang.



Gambar 1. Sambutan oleh Sekretaris Desa Pranggang



Gambar 2. Pelatihan Kewirausahaan oleh Dosen STIESIA

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial ini memberikan dampak positif yang signifikan bagi warga Desa Pranggang. Pemeriksaan kesehatan gratis membantu warga mendapatkan penanganan medis yang diperlukan dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan. Pembagian sembako dan pakaian layak pakai membantu meringankan beban ekonomi warga yang kurang mampu.

Kegiatan edukasi dan lomba untuk anak-anak memberikan motivasi dan semangat baru bagi mereka untuk terus belajar dan berprestasi. Pelatihan keterampilan bagi ibu-ibu PKK diharapkan dapat membuka peluang baru untuk meningkatkan pendapatan keluarga.

Kerja bakti membersihkan lingkungan juga memberikan dampak positif dengan terciptanya lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Selain itu, kegiatan ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa dan warga desa, menciptakan rasa kebersamaan dan gotong royong yang kuat.

DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Melalui kegiatan bakti sosial ini, mahasiswa HIMA Manajemen STIESIA Surabaya berharap dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat Desa Pranggang. Mereka berharap kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain untuk turut serta dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Diharapkan juga bahwa kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan, baik di Desa Pranggang maupun di desa-desa lain yang membutuhkan. Dengan semangat gotong royong dan kepedulian sosial, kita dapat bersama-sama membangun masyarakat yang lebih sejahtera dan berdaya saing.

Kegiatan bakti sosial ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dapat membawa perubahan positif dan memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua pihak.

SIMPULAN

Kegiatan bakti sosial yang dilakukan oleh Himpunan Mahasiswa (HIMA) Manajemen STIESIA Surabaya di Desa Pranggang, Kediri, memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai inisiatif seperti pemeriksaan kesehatan gratis, distribusi bantuan sembako, dan pelatihan kewirausahaan. Melalui kegiatan ini, warga desa mendapatkan akses ke layanan kesehatan yang memadai, pengetahuan baru tentang kewirausahaan, serta motivasi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka.

Pelatihan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh dosen STIESIA memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis bagi warga desa dalam mengelola usaha kecil dan menengah. Materi pelatihan yang didasarkan pada teori-teori keuangan dan kewirausahaan membantu peserta memahami langkah-langkah penting dalam memulai dan mengembangkan usaha.

Kehadiran Sekretaris Desa Pranggang dalam kegiatan ini menunjukkan dukungan penuh dari pemerintah desa terhadap upaya pengembangan masyarakat. Harapan untuk masa depan adalah agar kegiatan serupa dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Pranggang dan daerah sekitarnya. Dengan demikian, kolaborasi antara institusi pendidikan dan masyarakat dapat terus menghasilkan perubahan yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan dan daya saing masyarakat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada kepala Desa Pranggang yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa dan dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya untuk bisa melakukan pengabdian masyarakat di Desa Pranggang, Kabupaten Kediri

Daftar Pustaka

- Brigham, E.F., & Houston, J.F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage Learning.
- Christensen, C.M. (1997). *The Innovator's Dilemma: When New Technologies Cause Great Firms to Fail*. Boston: Harvard Business School Press.
- Drucker, P.F. (1985). *Innovation and Entrepreneurship: Practice and Principles*. New York: Harper & Row.
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2020). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management*. Boston: Pearson.

- Hisrich, R.D., Peters, M.P., & Shepherd, D.A. (2016). *Entrepreneurship*. New York: McGraw-Hill Education.
- Kotler, P., & Keller, K.L. (2016). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Mankiw, N.G. (2014). *Principles of Economics*. Boston: Cengage Learning.
- Osterwalder, A., & Pigneur, Y. (2010). *Business Model Generation: A Handbook for Visionaries, Game Changers, and Challengers*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Rogers, E.M. (2003). *Diffusion of Innovations*. New York: Free Press.
- Scarborough, N.M. (2016). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Boston: Pearson.
- Schumpeter, J.A. (1934). *The Theory of Economic Development*. Cambridge: Harvard University Press.
- Timmons, J.A., & Spinelli, S. (2009). *New Venture Creation: Entrepreneurship for the 21st Century*. Boston: McGraw-Hill/Irwin.
- Zimmerer, T.W., & Scarborough, N.M. (2005). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. New Jersey: Pearson Education.
- Blank, S., & Dorf, B. (2012). *The Startup Owner's Manual: The Step-By-Step Guide for Building a Great Company*. Pescadero, CA: K&S Ranch.